

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Universitas Pembangunan Jaya adalah sebuah institusi pendidikan tinggi. Pada Perguruan Tinggi ini terdapat beberapa bagian atau unit dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Selama melaksanakan Kerja Profesi praktikan ditempatkan pada bagian ICT (Information and Communication Technology) dengan posisi sebagai programmer, dan dibimbing oleh Pak Denny selaku Kepala Bagian. Bagian tersebut bertugas sebagai unit pelayanan teknis yang membantu Pimpinan Universitas, Mahasiswa/i, dan Tenaga Kependidikan di bidang ICT. Selain memberikan layanan, bagian tersebut juga bertugas mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi sistem informasi yang terkomputerisasi.

Bidang pekerjaan yang menjadi fokus dan tanggung jawab praktikan adalah membangun suatu sistem informasi yang membantu dalam pelaksanaan pencapaian KPI (Key Performance Indicator) baik KPI Fakultas maupun KPI Universitas. Adapun pekerjaan yang dilakukan selama melaksanakan Kerja Profesi adalah melakukan analisa pada sistem pencapaian KPI yang sudah ada, merancang UML (Unified Modelling Language), development aplikasi, dan melakukan simulasi penginputan pada aplikasi.

#### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi praktikan diberikan pengarahan terkait tanggung jawab pekerjaan. Kerja Profesi dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan kebijakan pihak Universitas pembangunan Jaya yakni selama minimal 3 (tiga) bulan atau 400 jam. Pelaksanaan Kerja Profesi dimulai dari tanggal 7 Juni 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021. Pada proses pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan bekerja secara WFO (Work From Office) dan WFH (Work From Home) dengan mengikuti ketentuan dan kebijakan pihak Universitas Pembangunan Jaya selain itu untuk

mematuhi protokol kesehatan dikarenakan kondisi pandemi yang sedang melanda penduduk di Indonesia.

### 1. Melakukan analisa pada sistem dan dokumen KPI

Praktikan diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mempelajari dan melakukan analisis pada sistem dan dokumen capaian KPI yang sudah ada. Capaian KPI tersebut diantaranya adalah KPI Unit/Prodi, KPI Individu, dan KBI, selain itu praktikan juga melakukan analisa pada proses approval yang dilakukan oleh bagian terkait.

No	Unit	Kategori	Indikator	Bobot	Target	Unit Target	Bobot (%)	Realisasi Target	Nilai (Lihat Rubrik)	Nilai x Bobot
1	KT	PK	5	A	1	SPT-01/02	13	100%	100%	100%
2	KT	PK	4	B	1	SPT-01/02	28	100%	100%	100%
3	KT	PK	4	B	6	SPT-01/02	22	100%	100%	100%
4	KT	PK	4	B	7	KPI-01/02	A.1	100%	100%	100%
5	KT	PK	4	D	30	SPT-01/02	23	100%	100%	100%
13	KT	PK	4	D	31	SPT-01/02	23	100%	100%	100%
14	KT	PK	4	D	32	SPT-01/02	24	100%	100%	100%
15	KT	PK	4	E	4	SPT-01/02	4	100%	100%	100%
16	KT	PK	4	E	5	SPT-01/02	4	100%	100%	100%
17	KT	PK	4	E	6	SPT-01/02	5	100%	100%	100%

Gambar 3.1 KPI Unit/Prodi (Sumber: Dokumen Praktikan)

I. KPI (Key Performance Indicator)							
Perspective/Objectives	No.	KPI	Keterangan/Indikator/Syarat Pemenuhan KPI	Target	Unit Target	Bobot (%)	Realisasi Target
	1	Penyelesaian Aplikasi Sistem Informasi	User requirement and gathering	2	pertemuan/apl kelas		
	2		Gambaran desainnya	2	bulan/apps		
	3		Develop (coding)	2	bulan/modul		
	4		Implementasi melibatkan user dan sosialisasi, serta terima				
	5		Training penggunaan aplikasi				
	6	Maintenance Aplikasi Internal	Keuangan dan GA				
	7	Project Aplikasi dengan pihak ketiga	HRIS				0
	8		Microsite				
	9		Data Warehouse				

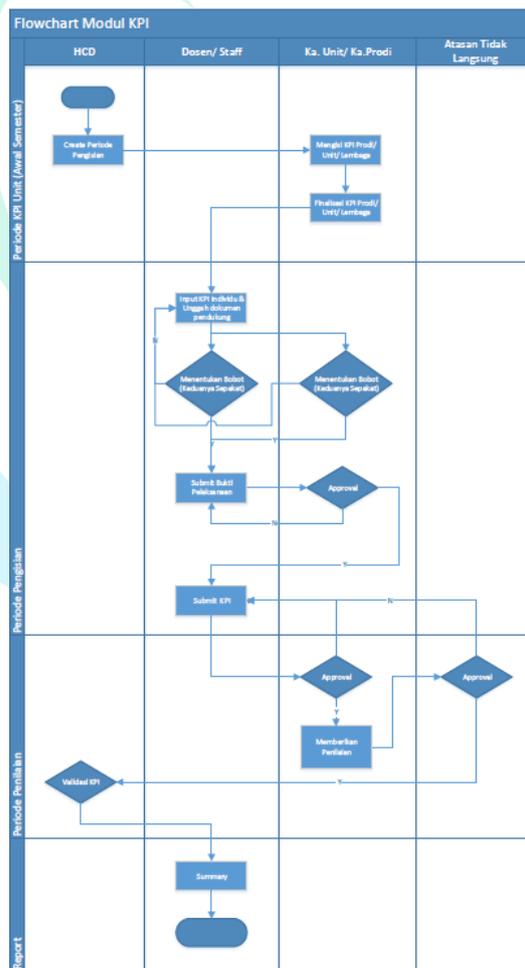
Gambar 3.2 KPI Individu (Sumber: Dokumen Praktikan)

II. KBI (Key Behavior Indicator)				
Nilai	Standar Perilaku	Bobot	Nilai	Nilai x Bobot
Integritas	Memahami dan mengenal perilaku sesuai dengan peraturan dan kode etik	20%		0
	Mendukung universitas secara aktif	10%		0
Adil	Menunjukkan sikap menghargai perbedaan individu, sadar biaya, dan sadar lingkungan kerjanya	15%		0
	Mau mendengarkan pendapat dan memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan	15%		0
Komit	Selalu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	10%		0
	Disiplin	10%		0
Dorongan Berprestasi	Melakukan pekerjaan yang diberikan dengan sepenuh hati bukan karena imbalan materi	10%		0
Intrapreneurship	Tidak membatasi diri dalam bekerja sesuai Job Dimension, inovatif dalam bekerja	10%		0
	TOTAL	100%		0

Gambar 3.3 KBI (Sumber: Dokumen Praktikan)

## 2. Perancangan dan Pemodelan *Unified Modelling Language* (UML)

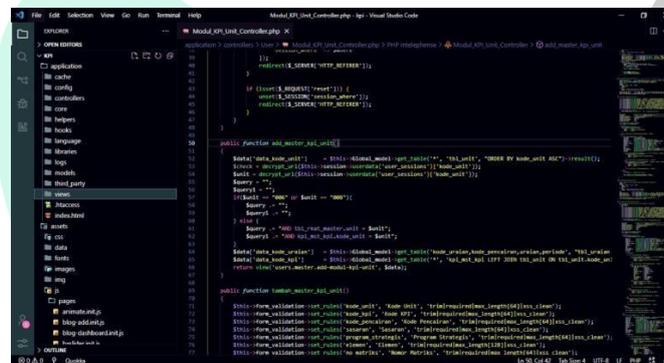
Pada tahap ini praktikan diberikan arahan oleh pembimbing kerja untuk merancang UML. Menurut praktikan membuat diagram UML adalah metode yang digunakan secara umum dalam merancang sebuah sistem ataupun aplikasi. Dalam hal ini diagram UML yang praktikan gunakan adalah Activity Diagram dan Class Diagram. Activity Diagram atau dalam bahasa Indonesia berarti diagram aktivitas, merupakan sebuah diagram yang dapat membantu memodelkan berbagai proses yang terjadi pada sistem sedangkan Class Diagram atau diagram kelas merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menampilkan kelas- kelas berupa pake-paket untuk memenuhi salah satu kebutuhan paket yang akan digunakan nantinya.



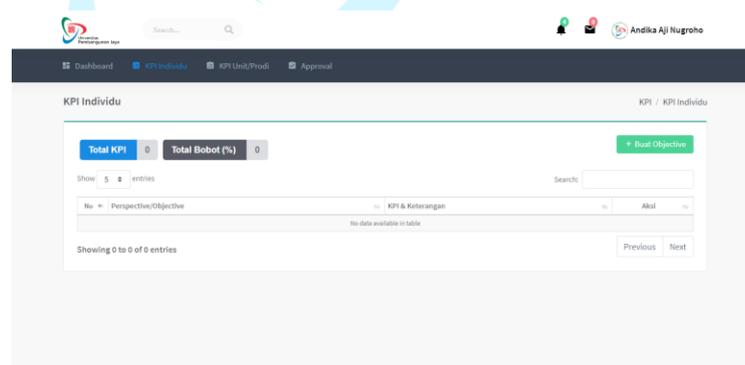
**Gambar 3.4 Activity Diagram** (Sumber: Dokumen Praktikan)



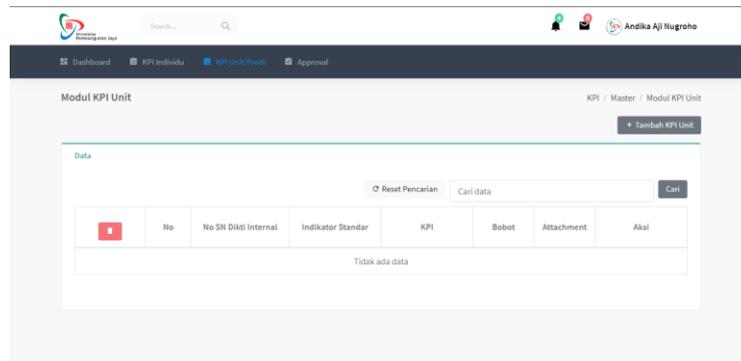
sudah praktikan buat sebelumnya. Tujuannya agar mempermudah praktikan dalam pembuatan program serta mudah memahami dan menganalisa. Kode editor yang praktikan gunakan saat ini adalah Visual Studio Code, selain itu dalam pembuatan program praktikan menggunakan salah satu Framework yaitu Codeigniter (CI). Framework CI ini dikembangkan untuk memudahkan dalam developing aplikasi dengan struktur file source code menggunakan pendekatan Models-View- Controller (MVC) dan pemrograman berorientasi objek. Modul-modul yang telah praktikan buat dalam proses developing adalah Modul KPI Master, Modul KPI Individu, Modul KPI Unit/Prodi, dan Modul Approval.



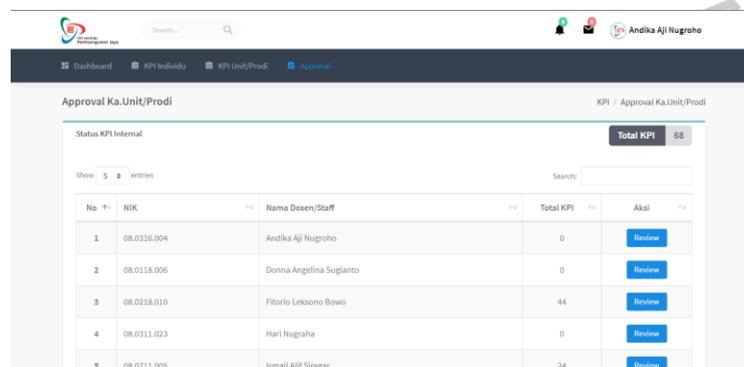
Gambar 3.7 Visual Studi Code dan Codeigniter (Sumber: Dokumen Praktikan)



Gambar 3.8 Modul KPI Individu (Sumber: Dokumen Praktikan)



**Gambar 3.9 Modul KPI Unit/Prodi** (Sumber: Dokumen Praktikan)



**Gambar 3.10 Modul Approval** (Sumber: Dokumen Praktikan)

#### 5. Melakukan uji coba pada Aplikasi KPI

Tahap ini praktikan mendapatkan arahan untuk melakukan uji coba pada modul-modul yang telah selesai dikerjakan, diantaranya adalah Modul KPI Master, Modul KPI Individu, Modul KPI Unit/Prodi, dan Modul Approval. Uji coba ini praktikan lakukan sesuai posisi tingkatan, mulai dari posisi sebagai administrator, posisi *Human Resources Development* (HRD), posisi tenaga kependidikan dan dosen, posisi kepala unit atau prodi. Tujuannya agar dapat mengetahui fitur apa saja yang kurang pada aplikasi tersebut, kemudian fitur aplikasi yang belum berjalan dengan normal, bug, tampilan seperti penempatan button yang kurang sesuai dan tidak responsive. Selain itu tujuannya adalah mengetahui apakah aplikasi berjalan sesuai alur proses yang sudah dibuat.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Dalam melaksanakan Kerja Profesi di Universitas Pebangunan Jaya, praktikan mengalami beberapa kendala yang cukup menghambat praktikan selama Kerja Profesi terlebih masih dalam kondisi pandemi yang mengharuskan praktikan harus bekerja secara remote, berbagai macam kendala praktikan bekerja secara remote adalah sebagai berikut:

1. Perangkat komputer kantor dalam keadaan tidak aktif sehingga praktikan tidak bisa melakukan remote.
2. Akses internet di rumah sering mengalami gangguan sehingga timbul kendala dalam melakukan remote.
3. Proses pembuatan program kadang tertahan karena praktikan diberikan arahan untuk mengerjakan pekerjaan lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan pembuatan program aplikasi KPI ini.
4. Dikarenakan kondisi pandemi, ketika ada kendala pada proses pembuatan program praktikan sulit berdiskusi secara langsung dengan tim.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Cara mengatasi kendala yang pertama adalah ketika perangkat komputer dalam keadaan tidak aktif atau dalam keadaan mode sleep, praktikan segera meminta tolong kepada tim yang sedang melakukan pekerjaan secara WFO (Work From Office) pada hari itu untuk mengaktifkan perangkat agar bisa melanjutkan pekerjaan. Lalu cara mengatasi kendala selanjutnya dengan melakukan permintaan peningkatan kecepatan akses internet kepada provider internet yang sedang praktikan gunakan. Kemudian cara mengatasi kendala lainnya adalah membuat catatan pekerjaan agar dapat dilakukan secara teratur, lalu sebisa mungkin pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat agar tidak ada pekerjaan yang tertahan. Yang terakhir cara mengatasinya dengan mengadakan diskusi secara daring dengan tim tujuannya untuk meminimalisir kesalahan dalam menerjemahkan alur proses sistem aplikasi.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Pembelajaran yang praktikan peroleh dalam proses Kerja Profesi adalah betapa pentingnya melakukan komunikasi sesama tim agar

pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat. Praktikan juga menyadari bahwa praktikan jarang membaca dan mempelajari beberapa materi perkuliahan pada program studi Sistem Informasi, yang menurut praktikan saat ini hal itu sangat penting untuk diterapkan dalam dunia kerja. Praktikan juga mempelajari lebih dalam lagi konsep dan alur proses dalam pembuatan suatu program aplikasi.

Kemudian pembelajaran lain yang praktikan peroleh selama melaksanakan Kerja Profesi adalah makna dari tanggung jawab, ketika praktikan diberikan suatu pekerjaan, maka di saat itulah praktikan harus mempertanggungjawabkannya dengan cara menyelesaikan pekerjaan itu dengan cepat dan tepat.

